



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 1 AGUSTUS 2015

EKA YUNianti
2013-31-261

HUBUNGAN. PAJANAN DEBU KAPAS DAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG PERNAFASAN (MASKER) DENGAN KELUHAN INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA PEKERJA UNIT *SPINNING* 1 PT.ARGOPANTES, Tbk TANGERANG TAHUN 2015

VI Bab, 113 Halaman, 14 Tabel, 2 Gambar, 4 Lampiran

ABSTRAK

Penggunaan masker digunakan pekerja untuk mencegah paparan debu dilingkungan tempat kerja yang dapat menyebabkan penyakit paru khususnya Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pajanan debu kapas dan penggunaan alat pelindung pernafasan (masker) dengan ISPA pada pekerja unit *spinning* 1 PT.Argo Pantes, Tbk tangerang tahun 2015. Metode penelitian analitik dengan desain *cros sectional*, dengan jumlah sampel yang dipilih secara *purposive sampling* yaitu 75 pekerja laki-laki setelah di eksklusi. Uji statistik menggunakan analisis bivariat *Chi Square*. Hasil analisis univariat ≥ 46 tahun (52%), masa kerja ≥ 24 tahun (50,7%), Riwayat pekerjaan berdebu (61,3%), pekerja laki-laki bagian *blowing* (50,7%), kadar debu kapas 1,563 mg/m³, keluhan ISPA (68%), hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pajanan debu kapas dengan keluhan ISPA dengan nilai p value = 0,000 < 0,05 pada *Prevalence Ratio* (PR) 2,337 (95% CI 1,571-3,477), sedangkan tidak ada hubungan antara pekerja yang selalu menggunakan masker dengan keluhan ISPA dengan nilai p value = 0,847 > 0,05 pada *Prevalence Ratio* (PR) 1,034 (95% CI 0,743-1,438), pengendalian berdasarkan hirarki pengendalian dengan pengendalian administrasi, modifikasi dan penggunaan APD.

Kata Kunci : Pajanan Debu kapas, Penggunaan Alat Pelindung Pernafasan (Masker), ISPA

Daftar Pustaka : 53 (1991-2015)